



PELEPASLIARAN BURUNG SELUNDUPAN

Sejumlah petugas BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Banten memeriksa keranjang berisi ratusan burung untuk dilepasliarkan di Kawasan Cagar Alam Rawadano, di Serang, Banten, Kamis (10/6). Sebanyak 2.083 burung dilindungi asal Lampung yang disita petugas saat hendak diselundupkan ke Jakarta, dilepasliarkan di cagar alam tersebut.

Arief: Peningkatan Covid-19 Gerendeng dan Gandasari karena Aktivitas Mudik

Dinas Kesehatan Tangerang telah melakukan testing dan pelacakan (tracing) secara menyeluruh di sejumlah wilayah Kota Tangerang. Saat ini terdapat 29 penambahan kasus positif Covid-19 di wilayah Kelurahan Gerendeng, usai dilakukan tes usap antigen di wilayah tersebut. Total kasus positif hingga hari ini sebanyak 59 kasus dari hasil tes antigen.

TANGERANG (IM) - Peningkatan kasus Covid-19 di satu RW Kelurahan Gerendeng dan Kelurahan Gandasari, Kota Tangerang, Banten karena aktifitas mudik, hajatan dan silaturahmi antarwarga. "Selain itu, ada juga faktor lain seperti hajatan dan silaturahmi antarwarga. Tanpa disadari ada yang OTG (orang

tanpa gejala) dan ternyata menularkan ke yang lain," kata Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah di Tangerang Kamis (10/6).

Pemerintah Kota Tangerang pun bergerak cepat menanggapi terjadinya peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi pada dua wilayah yang ada di Kota Tangerang beberapa

hari terakhir.

Wali Kota menjabarkan Pemkot melalui Dinas Kesehatan telah melakukan testing dan pelacakan (tracing) secara menyeluruh di sejumlah wilayah Kota Tangerang, terlebih sejak Pembertakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro. "Hasilnya ditemukan kasus yang saat ini terjadi di satu RW Kelurahan Gerendeng dan Kelurahan Gandasari. Testing dan 'tracing' dilakukan hampir setiap hari, untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penanganan bagi yang positif, dirujuk ke RIT atau rumah sakit bila gejalanya berat," katanya.

Lebih lanjut Wali Kota menjelaskan saat ini terdapat sebanyak 29 penambahan kasus positif Covid-19 di wilayah Kelurahan Gerendeng, usai dilakukan tes usap antigen di wilayah tersebut. "Total kasus positif hingga

hari ini sebanyak 59 kasus dari hasil tes antigen dan kemudian akan dipastikan kembali dengan tes usap PCR," pungkasnya.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Banten menggelar vaksinasi Covid-19 setiap harinya dengan target minimal 500 sasaran guna mempercepat target kekebalan kelompok.

"Kami sangat serius dalam melakukan penanganan Covid-19. Vaksinasi, kita gelar setiap hari, rata-rata mencapai 500 dosis setiap harinya. Baik dilakukan secara massal di Puskesmas maupun metode dari pintu ke pintu untuk lansia dan masyarakat rentan," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Ia merinci data vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang per Selasa (8/6) sudah 155.380 orang pada dosis satu dan 101.442 dengan dosis lengkap.

Rinciannya adalah tenaga kesehatan dengan target sa-

aran 10.816 dan yang sudah tervaksinasi 13.570 orang pada dosis satu atau 125,5 persen dan 12.988 orang dosis lengkap atau 120,1 persen.

Lanjutnya, pada kelompok tenaga publik memiliki target 94.939 sasaran. Hingga saat ini, sudah 76.633 orang dosis satu atau 80,7 persen dan 48.336 orang dosis lengkap atau 50,9 persen. Kelompok lansia dengan target 117.010 sasaran, sudah 51.487 orang dosis satu atau 44,0 persen dan 40.118 orang dosis lengkap atau 34,3 persen.

"Tercatat untuk vaksin gotong royong di Kota Tangerang sudah 11.912 orang pada dosis satu. Begitu juga dengan kelompok baru yaitu masyarakat rentan seperti ODGJ (orang dengan gangguan jiwa), disabilitas dan penderita komorbid di Kota Tangerang sudah 1.778 orang tervaksinasi dosis satu," ujarnya. ● pp

Pemkot Pontianak Gandeng PSMTI Kalbar Sukseskan Vaksinasi Covid-19

PONTIANAK (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Pontianak menggendeng Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Kalbar untuk menyukseskan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 kepada Kelompok Lanjut usia (Lansia) di Gedung Restoran Pondok Kakap, Kota Pontianak.

Ketua PSMTI Kalbar, Yo Nguan Cua mengajak masyarakat atau kelompok lanjut usia (lansia) khususnya di Kota Pontianak untuk menyukseskan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini.

"Saat ini, PSMTI Kalbar sedang membantu Pemkot Pontianak untuk mengkoordinir para lansia agar mereka dapat divaksinasi Covid-19. Kita terus melakukan upaya mengkoordinir pelaksanaan vaksinasi kepada



Ketua PSMTI Kalbar, Yo Nguan Cua, Wakil Ketua PSMTI Kalbar, Marius Eddy Susanto, Ketua Bidang Sosial PSMTI Kalbar, Kong Djin Chong, Wakil Ketua PSMTI Kalbar Heng Liang An, Bendahara PSMTI Kalbar Lie Liu Cin, Ketua Bidang Seni dan Budaya, Tai Djin Hok, dan Anggota Bidang Seni dan Budaya, Lauw Lie Khiang saat menghadiri dan memantau pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi lansia.

golongan lansia yang dikon-

sentasikan di Gedung Restoran Pondok Kakap," kata Yo Nguan Cua, Kamis (10/6) saat ditemui di Gedung Restoran Pondok Kakap.

Dikatakannya, bentuk kerjasama yang dilakukan oleh PSMTI Kalbar dengan memfasilitasi para penerima vaksinasi Covid-19 yang

akan menerima suntikan vaksinasi dengan menyediakan lokasi untuk pelayanan vaksinasi.

"Kita membantu menyediakan tempat untuk para lansia menerima suntikan vaksin Covid-19," jelasnya. Selain itu, PSMTI Kalbar juga menerima para peserta yang akan menerima suntikan vaksinasi yang sudah



terdaftar di Kemenkes RI dan menerima jadwal untuk Vaksinasi Covid-19 berdasarkan Short Message Service (SMS).

Pelaksanaan vaksinasi ini dengan Ketua Panitia vaksinasi dari PSMTI Kalbar Bong Kian Min/Mulyadi telah dilaksanakan sejak adanya permohonan bantuan untuk memfasilitasi lokasi yang

menjadi tempat dilaksanakannya Vaksinasi Covid-19.

"Vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 - 11.00 setiap hari Selasa-Jumat. Kelompok Lansia yang menerima suntikan Vaksinasi Covid-19 ini adalah mereka yang sudah terdaftar dan mendapatkan SMS dari Kemenkes RI," ujarnya. ● lay

Galian Tanah Resahkan Warga



LEBAK (IM) - Aktifitas dua galian tanah merah di kampung Pasir Kadu dan Kampung desa Tambak Baya, kecamatan Cibadak banyak menuai keca-

man dari warga sekitar. Pasaunya, lokasi galian tanah merah yang selalu beroperasi malam hari ini sangat mengganggu kenyamanan

warga.

Salah seorang warga sekitar, SH mengatakan, jika selama ini aktivitas galian tanah merah sangat mengganggu warga di sana.

"Galian ini kan beroperasi malam hari di saat kami warga hendak istirahat. Apalagi armada angkutan tanahnya yang berukuran besar (tronton) saat melintas permukiman sangat mengganggu sekali, ujarnya dengan nada kesal.

Ditambahkan SH, selain bising, tronton yang melintas permukiman juga selalu ke-

jatuhan tanah merahnya dari bak tronton di sepanjang jalan warga.

"Becek itu pasti ketika hujan turun, dan debu berterbangan dan menepel pada dinding-dinding rumah saat musim panas," tambahya.

Saat di konfirmasi, Kepala Desa Tambak Baya, Yuli Albert mengatakan jika sampai saat ini pihaknya belum pernah mengeluarkan surat apapun terkait galian tanah merah yang berada di kampung Pasir Kadu.

"Belum pernah saya mengeluarkan secul kertas dalam

bentuk apapun tentang aktivitas galian tanah merah di kampung tersebut, karena ya memang tidak pernah ada yang datang dari pihak pengusahanya untuk meminta izin atau apapun itu," terang Abet panggilan kepala desa Yuli Albert.

"Dan jika memang adanya aktivitas galian tanah merah, saya akan panggil pengusahanya, tambah Abet.

Sampai berita ini diturunkan, kedua pengusaha galian yang diduga illegal itu belum bisa dikonfirmasi. ● nov

DPUPR Lebak Tingkatkan Ruas Jalan Sobang-Cigombong

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) sepertinya tak henti melakukan pembangunan infrastruktur jalan.

Saat ini DPUPR Lebak sedang melakukan peningkatan ruas jalan dari Sobang menuju Cigombong sepanjang 10,3 Km dengan Anggaran sebesar Rp 23.026.296.00 dan dikerjakan oleh CV. Giri Jaya Putra.

Hal ini dikatakan Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Lebak, Irvan Sayatupika, Rabu (9/6). "Saat ini CV Giri Jaya Putra pelaksanaannya sudah mencapai progress fisik sebesar 40%," kata Irvan.

Irvan juga menambahkan bahwa peningkatan ruas jalan Sobang-Cigombong sepanjang 10,3 km selain ditingkatkan struktur dan kapasitasnya juga di beberapa titiknya dilakukan perbaikan Aligement. "Selain untuk mempermudah akses dari wilayah tengah menuju selatan, juga diharapkan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan," terang Irvan.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Lebak, H. Maman Suparman mengatakan bahwa peningkatan ruas jalan Sobang-Cigombong merupakan komitmen Pemkab Lebak dalam mempercepat pembangunan infrastruktur, teru-

tama ke lokasi destinasi wisata.

"Pembangunan jalan Sobang-Cigombong ini nantinya akan mempermudah para wisatawan yang hendak berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di selatan dan wisata di Baduy," katanya. Maman menjelaskan, bahwa total anggaran yang digunakan untuk pembangunan jalan tersebut menelan dana sekitar Rp24 miliar dengan sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBD) Kabupaten Lebak dan ditargetkan selesai September 2021.

Maman menambahkan, dengan dibangunnya infrastruktur ke sejumlah destinasi wisata, diharapkan dapat menumbuhkembangkan



pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan yang saat ini terus dikerjakan oleh DPUPR diharapkan dapat mendorong daya saing sekaligus menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat Lebak yang

banyak tinggal di pedesaan.

"Diharapkan dari pembangunan ruas jalan tersebut bisa membuka peluang dan menggerakkan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar," ungkap Maman Spsaat ditemui IM di ruang kerjanya. ● nov

Ketua Umum KONI Tangsel Jadi Tersangka Korupsi Dana Hibah

TANGSEL (IM) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menetapkan Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tangsel, RJ, sebagai tersangka kasus korupsi dana hibah. Dengan RJ jadi tersangka, daftar tersangka dugaan kasus korupsi dana hibah KONI Tangsel tahun anggaran 2019 bertambah. Kejari Tangsel sebelumnya telah menetapkan SHR, bendahara umum KONI Tangsel, sebagai tersangka untuk kasus yang sama.

RJ keluar dari Gedung Kejari Kota Tangsel usai menjalani pemeriksaan dengan mengenakan rompi berwarna merah muda bertuliskan "Tahanan Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Negeri", Kamis (10/6). Dengan diawal petugas dan Kepala Kejari Tangerang Selatan, Aliansyah, tersangka tampak tertunduk saat berjalan ke

mobil berwarna hitam yang sudah terparkir di depan pintu masuk gedung. Tak ada pernyataan apapun yang disampaikan RJ kepada awak media di lokasi sampai akhirnya dia masuk ke mobil tahanan.

Sebelumnya, Kejari Tangsel telah menetapkan satu orang tersangka dalam kasus itu, SHR yang merupakan bendahara umum KONI Tangsel. SHR diduga telah memanipulasi laporan pertanggungjawaban (LPJ) sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh KONI Tangsel. Sejumlah kegiatan dalam LPJ tersebut dibiayai dana hibah KONI Tangsel tahun 2019.

Menurut Kajari Tangsel, Aliansyah, negara rugi Rp 1,12 miliar dalam kasus itu. Angka kerugian didapatkan dari hasil penghitungan yang dilakukan dan dilaporkan Inspektorat Tangerang Selatan. ● pp



SIMULASI PENYELAMATAN KORBAN BENCANA Warga bersama anggota Taruna Siaga Bencana (Tagana) melakukan simulasi penyelamatan korban bencana di kawasan Gua Dayueh, Desa Tamansari, Karawang, Jawa Barat, Kamis (10/6). Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan perangkat desa dalam memberikan pertolongan terhadap korban bencana dan menjadikan desa sadar bencana.

20 Cewek Open BO Ditangkap di RedDoorz dan Oyo Ciputat

TANGSEL (IM) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangsel bersama Polres Tangsel dan tim gabungan lainnya melakukan razia pekat yang menasar dua hotel yakni RedDoorz dan Oyo di kawasan Ciputat, Tangsel. Petugas berhasil mengamankan 74 pasangan mesum di dua lokasi.

Kepala Seksi Penyidikan dan Penindakan Satpol PP Tangsel, Muksin Alfitri mengatakan dari 74 pasangan mesum tersebut, di antaranya 20 wanita open booking (BO) atau Pekerja Seks Komersial (PSK). "Ada 20 perempuan yang terjaring di RedDoorz. Kemudian, mereka dan yang lainnya digelandang ke Kantor Satpol PP Tangsel untuk dilakukan pendataan dan

pemeriksaan," ujarnya saat dikonfirmasi Kamis (10/6).

Lanjut Muksin, dari hasil pemeriksaan, mayoritas wanita PSK yang terjaring mengaku terpaksa menjajakan dirinya karena kena PIHK.

"Ya mereka ada yang langsung BO, ada juga yang karena berhenti kerja," ucapnya.

Pihaknya mengaku, masih menyelidiki jika memang ditemukan tindakan pidana perdagangan orang (TPPO), akan segera dilimpahkan ke Polres Tangsel untuk ditindaklanjuti.

"Kami selidiki apakah ada dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) atau tidak. Kalau ada, kami serahkan ke Polres Tangsel, namun kalau dia mandiri, akan kita serahkan ke Panti Sosial Pasar Rebo," tandas Muksin. ● pp

Sat Resnarkoba Ungkap Kasus Peredaran Narkotika di Kabupaten Lebak

LEBAK (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Lebak, Polda Banten kembali menangkap kasus peredaran Narkotika Golongan I jenis Shabu di Wilayah Kabupaten Lebak.

"Ya pagi ini kita melaksanakan Press Conference terkait pengungkapan kasus tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran narkotika golongan i jenis shabu di daerah hukum Polres Lebak," ujar Kapolres Lebak, AKBP Ade Mulyana SIK melalui Wakapolres Lebak, Kompol Bambang Supeno SIK Kamis (10/6).

Kata Bambang, untuk Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I jenis Shabu, kita berhasil mengamankan dua tersangka yaitu DN (42), laki-laki, wiraswasta, warga Desa Panancangan, Kec.Cibadak, Kab. Lebak, Banten dan IS (34), laki-laki, Buruh, warga Kel/Ds. Pasar Keong Kec.Cibadak, Kab. Lebak dengan barang bukti 1 (satu) bungkus plastik bening yang berisikan Narkotika golongan I jenis shabu dengan berat bruto 0,32 gram dan seperangkat alat hisap shabu berupa bong.

"Kemudian untuk Tindak Pidana Peredaran Narkotika, petugas berhasil mengamankan pelaku IW di pinggir jalan berada di Kp.Sumurbuang, Kel/Ds.Kadu Agung Timur, Kec.Cibadak, Kab.Lebak, berikut barang bukti 11 bungkus plastik bening yang berisikan narkotika golongan I jenis

shabu," lanjutnya.

Kemudian dilakukan pengembangan dengan melakukan pengeledahan di rumah pelaku IW di Kp.Parumasan Barat, Ds.Cipeucang, Kec.Cipeucang, Kab.Pandeglang, dan petugas mengamankan satu bungkus kemasan bekas teh merek GUANYI WANG yang di dalamnya terdapat tiga bungkus plastik bening besar yang berisikan narkotika golongan I jenis shabu sebesar, satu unit handphone merek VIVO Y12 warna biru," jelas Bambang.

"Total barang bukti sebanyak 306 gram dan kalau diuangkan sekitar Rp400 juta," ungkapnya Sementara itu Kasat Resnarkoba Polres Lebak menjelaskan bahwa pelaku mendapatkan barang tersebut di daerah Tangerang "Pelaku mendapatkan Shabu tersebut dari daerah pengedaran dan shabu tersebut oleh pelaku diedarkan di wilayah Kab.Lebak dan Kab.Pandeglang," ujar Kasat Resnarkoba AKP Ilman Robiana SH.

"Untuk pelaku DN dan IS dikenakan Pasal 112 Ayat (1) atau Pasal 127 ayat (1) huruf (a) UU RI. No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dan Pelaku IW dikenakan Pasal 114 Ayat (2) atau Pasal 112 ayat (2) UU RI. No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika," tegas Ilman. ● nov